

Diterima Pada
9 Februari 2022

Disetujui Pada
12 April 2023

Vol 3, No 2, 2023

Halaman 159-166

E-ISSN :
2808-7798

PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TARI TOPENG DALEM ARSA WIJAYA VERSI I WAYAN SUMANAYA DI SMA DHARMA PRAJA DENPASAR

I Kadek Novi Ardana¹, I Gusti Ngurah Seramasara², I Gede Gunadi Putra³

¹Institut Seni Indonesia Denpasar

²Institut Seni Indonesia Denpasar

³Institut Seni Indonesia Denpasar

putusentana011@gmail.com

Abstrak

Topeng Dalem Arsa Wijaya adalah salah satu jenis tari putra halus yang dijadikan materi pelajaran di SMA Dharma Praja Denpasar, tari Topeng Dalem Arsa Wijaya adalah transformasi dari cerita panji dalam panggambuhan. Sampai saat ini tari Topeng Dalem Arsa Wijaya diminati siswa karena sebagai bahan materi pembelajaran di kelas X yaitu mengenal tari tradisi. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti disekolah SMA Dharma Praja Denpasar yaitu menggunakan metode ceramah tanpa dilengkapi video pembelajaran dan guru yang mengajarkan seorang perempuan kurang begitu mahir untuk menari putra. Tujuan penelitian pengembangan ini (1) Mendeskripsikan proses pembuatan video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya; (2) Mendeskripsikan hasil validasi ahli seni tari, media, dan guru seni tari terhadap video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya; (3) Mendeskripsikan validasi siswa dalam uji coba perorangan terhadap video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya pada siswa SMA Dharma Praja Denpasar; (4) Mendeskripsikan validasi siswa dalam uji coba kelompok kecil terhadap video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya pada siswa SMA Dharma Praja Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) dan proses penelitiannya melalui (1) tahap pra pengembangan, (2) tahap pengembangan, (3) tahap pasca pengembangan. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang dilengkapi dengan komentar dan saran dari subyek uji coba. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian uji ahli tari, ahli media dan guru seni tari terhadap video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya ada dalam kategori sangat layak dan tidak perlu direvisi. Hasil uji coba perorangan dan kelompok kecil terhadap pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wjaya pada siswa SMA Dharma Praja Denpasar menunjukkan bahwa video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Kata Kunci: Pengembangan, video, pembelajaran, tari, Topeng Dalem Arsa Wijaya.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Daryanto, 2013:1). Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar merupakan suatu proses dalam individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan pada individu, perubahan itu bisa berupa pengetahuan, sikap ataupun perilaku (Sofiyullah, 2015). Dalam proses pembelajaran dibutuhkan metode-metode, pendekatan atau media agar peserta didik dapat menangkap pembelajaran dengan baik, serta dapat mengembangkan sensitivitas dan kreativitas sesuai dengan tujuan pendidikan. Seiring perkembangan zaman dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran banyak dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran. Penggunaan dan pemanfaatan media berupa teknologi sangatlah membantu dalam proses pembelajaran. Dilibatkannya media teknologi sebagai media pembelajaran secara langsung maupun tidak langsung mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan, menarik, mudah dipahami dan tentunya dapat dipelajari setiap waktu (Robby, 2005:5)

Terkait dengan hal tersebut di atas, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar (Daryanto, 2016:6). Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkret, karena pada hakekatnya kegiatan belajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar (guru) ke penerima (peserta didik). Pesan berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal, proses ini dinamakan *encoding*. Penafsiran simbol-simbol

komunikasi tersebut oleh siswa dinamakan *decoding* (Daryanto, 2016:5).

Di era modernisasi seperti saat ini, terlebih lagi dengan adanya Pandemi Covid-19 yang melanda dari tahun 2020 hingga saat penelitian ini dilakukan, sistem pembelajaran tatap muka masih belum bisa dilaksanakan secara normal. Selama pandemi Covid-19 ini berlangsung, seluruh kegiatan belajar-mengajar di lembaga pendidikan formal dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau *online*. dapat dikatakan bahwa itu merupakan suatu media pembelajaran. Selain itu, video pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok.

Video pembelajaran juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai dihadapan siswa secara langsung (Daryanto, 2013:86). Di samping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, dan suara yang menyertainya. Hal tersebut akan mampu membuat siswa merasa seperti berada disuatu tempat yang sama dengan tampilan atau suasana yang ditayangkan pada video. Seperti kita ketahui bahwa tingkat retensi daya serap dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada saat menempuh PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMA Dharma Praja Denpasar, pada tanggal Juni 2021, Ni Luh Nitiasih yang merupakan

salah satu guru Seni Budaya di sana sempat menyatakan bahwa selama ini ia hanya mengajar seorang diri dan hanya mampu memberikan materi gerak tari bagi peserta didik yang perempuan atau para siswi saja. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa selama ini para siswa yang mendapatkan pelajaran Seni Budaya hanya mendapatkan kelas teori saja, sedangkan yang mendapatkan praktik tari tradisi (tari Panyembrama dan Puspanjali) yakni khusus bagi para siswi saja. Selain itu, selama ini Ni Luh Nitiasih juga belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran pada pelajaran Seni Budaya yang diajarkannya di SMA Dharma Praja Denpasar.

Adanya pernyataan dari Ni Luh Nitiasih tersebut di atas, menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran belum begitu populer atau masih tabu di lingkungan SMA Dharma Praja Denpasar. Untuk memberikan suatu penyegaran suasana dalam proses pembelajaran Seni Budaya di sana, maka dirasakan perlu diajarkan materi gerak tarian yang baru terlebih lagi khusus bagi para siswa dengan didukung penggunaan video pembelajaran. Adapun tari tradisi Bali yang sempat diajarkan ketika kegiatan PPL di SMA Dharma Praja Denpasar oleh penulis selaku peneliti dalam penelitian ini adalah tari Topeng Dalem Arsa Wijaya. Maka itu, untuk lebih mendukung proses pembelajaran dan penyerapan materi gerak bagi para siswa perlu dibuatkan suatu pengembangan video pembelajaran terkait dengan tarian tersebut.

Topeng Dalem Arsa Wijaya adalah sebagai tokoh raja yang mempunyai ciri khas memiliki bentuk mata sipit, berisi urna, tersenyum dengan kelihatan giginya, sebagai simbol tokoh raja yang agung dan bijaksana dalam memimpin negaranya. Warna topeng biasanya berwarna putih

ataupun *cream*, serta diiringi dengan lagu jaran sirig. Antawacana dari peran ini disampaikan oleh *penasar kelihan* ataupun *penasar cenikan*. Tokoh Dalem Arsa Wijaya merupakan transformasi dari tokoh *Panji Pagambuhan* (Budiarsa, 2019).

Tari Topeng Dalem Arsa Wijaya adalah tarian tunggal atau ditarikan oleh satu orang penari, selain itu Tari Topeng Dalem Arsa Wijaya juga mempunyai keunikan tersendiri tergantung orang yang menarikan, dari kesekian banyaknya seniman tari di Bali, Tari Topeng Dalem Arsa Wijaya mempunyai gaya atau versi yang berbeda-beda, seperti halnya I Wayan Sumanaya yaitu sebagai narasumber dalam penelitian ini, beliau adalah seorang penari Topeng Dalem Arsa Wijaya yang memiliki versi yang sedikit berbeda pada pertunjukan tari

Topeng Dalem Arsa Wijaya pada umumnya, yaitu terdapat pada gerakan "*ngigelang bancang*", yang membuat tarian tersebut menjadi terkesan lebih hidup dan berwibawa. I Wayan Sumanaya juga pernah menjadi seorang pembina dalam acara Pesta Kesenian Bali yang bertepatan "Nandurin Karang Awak", keunikan dan versi beliau membuat peneliti tertarik untuk membuat sebuah skripsi yang berbentuk media video pembelajaran agar nantinya mempermudah dalam proses pembelajaran dan menjadikan video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya ini sebagai upaya pelestarian tari topeng di SMA Dharma Praja Denpasar.

METODE

Penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam pengembangan produk Video Pembelajaran adalah elaborasi oleh Charles,

M Reigeluth (1999) (dalam Sustiwati, 2008) yaitu sebuah model preskripsi untuk menata, mensintesis dan merangkum isi pembelajaran. Model ini dipilih karena memiliki urutan organisasi isi bahan pelajaran yang sistematis dari umum ke khusus atau dari yang sederhana ke kompleks. Proses penelitiannya melalui (1) tahap pra pengembangan, (2) tahap pengembangan, (3) tahap pasca pengembangan. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner) yang dilengkapi dengan komentar dan saran dari subyek uji coba. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan penyekoran, sedangkan data berupa komentar dan saran dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tari topeng Dalem Arsa Wijaya adalah tarian yang disajikan sebagai bagian dalam sebuah pertunjukan drama tari topeng, yang menggambarkan seorang raja yang tampan dan bijaksana. Tari Topeng Arsa Wijaya termasuk kedalam tari tetopengan, topeng merupakan alat penutup wajah yang berasal dari kata "*tup*" yang artinya tutup ditambah dengan kata "*eng*" sehingga menjadi tupeng. Tupeng kemudian mengalami beberapa perubahan sehingga menjadi topeng.

Dalam hal ini tari Topeng Dalem Arsa Wijaya dikategorikan sebagai tari *bebali* atau tarian yang penyajiannya bersamaan dengan jalannya upacara pada sebuah pura yang dipimpin oleh seorang *pedanda* atau pendeta. Tari dikatakan memiliki fungsi *bebali*, karena disajikan untuk mengiringi jalannya upacara yadnya.

Karakteristik yang terdapat pada tari Topeng Dalem Arsa Wijaya yaitu dimana gerakan tersebut berdasarkan pada tari

putra halus, dengan cerita pagambuhan yang menggambarkan tokoh seorang raja yang tampan dan sangat bijaksana. Karakteristik tari Topeng Dalem Arsa Wijaya terlihat pada setiap gerakannya yang sangat halus dan memperlihatkan kebijaksanaan layaknya seperti seorang raja yang sangat agung dan berwibawa.

Iringan tari Topeng Dalem Arsa Wijaya biasanya menggunakan iringan gamelan Gong Kebyar yang memakai gending *Jaran Sirig*

Proses pembuatan video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya melalui beberapa tahapan dari tahapan pra pengembangan, tahapan pengembangan, dan tahapan pasca pengembangan. proses pembuatan video diawali dengan tahapan pra pengembangan yaitu dengan melakukan *need assessment* yakni mengidentifikasi persoalan-persoalan yang terkait dengan pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya di SMA Dharma Praja Denpasar. Selanjutnya pada tahap pengembangan, kegiatan yang dilakukan adalah mengembangkan produk berupa materi Tari Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya yang dilengkapi dengan video pembelajaran. Adapun produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran berbentuk media video yang berisikan penjelasan tari Topeng Dalem Arsa Wijaya yang mencakup sejarah, ragam gerak dan proses melakukan gerak tari Topeng Dalem Arsa Wijaya, tata busana tari Topeng Arsa Wijaya serta materi secara keseluruhan yang dikemas dalam VCD.

Setelah penelitian pengembangan dan rancangan produk selesai dilanjutkan ke tahapan pasca pengembangan yang meliputi tahapan uji coba produk yaitu, uji validasi ahli isi pembelajaran (ahli Tari), ahli media pembelajaran, guru tari, uji coba perorangan

dan uji coba kelompok kecil. Hasil uji coba tersebut di uraikan, sebagai berikut:

1. Hasil Validasi Ahli Tari

Ahli Seni Tari yang dijadikan penilai produk pengembangan ini adalah I Gede Oka Surya Negara, SST., M.Sn. Beliau adalah Seorang Ahli Seni Tari dan juga dosen tari di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Denpasar. Tinjauan dari ahli seni tari dilakukan di pada tanggal (27 Desember 2021).

Hasil penilaian dari ahli seni tari terhadap video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya yang dikembangkan sesuai dengan data yang didapatkan memperoleh skor 24 dengan persentase 100%, jadi produk yang dikembangkan masuk kedalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Tari

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan isi materi	4
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam urian isi materi	4
3	Kejelasan gambar dalam VCD	4
4	Kesesuaian gambar VCD dengan materi	4
5	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4
6	Kemenarikan tampilan materi	4
Total Skor		24
Persentase (%)		100%
Kategori		Tidak perlu di revisi

2. Hasil Validasi Ahli Media Pembelajaran

Ahli media yang diminta kesediaannya untuk meriview produk ini adalah Dr. I Waya Sukra Warpala. M.Sc. Beliau adalah seorang ahli media pembelajaran dan dosen di Universitas Pendidikan Ganesah. Validasi

ahli media pembelajaran di lakukan pada tanggal 29 Desember 2021, lewat *zoom meeting*.

Hasil penilaian dari ahli media pembelajaran terhadap video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya yang dikembangkan memperoleh skor 23 dengan persentase 95,83. Jadi produk yang dikembangkan masuk kedalam kriteria sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media pembelajaran

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan isi materi	4
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam urian isi materi	4
3	Kejelasan gambar dalam VCD	4
4	Kesesuaian gambar VCD dengan materi	4
5	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	3
6	Kemenarikan tampilan materi	4
Total Skor		23
Persentase (%)		95,83
Kategori		Tidak perlu di revisi

3. Penilaian Guru Seni Tari

Penilaian guru seni tari terdiri dari materi topeng dalem arsa wijaya berupa media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang guru tari di SMA Dharma Praja Denpasar yang bernama Ni Luh Nitiasih, S.Pd. tujuan dari dilaksanakannya penilaian guru seni tari adalah untuk mendapatkan tanggapan terhadap VCD pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya, karena guru nantinya sebagai pengguna produk yang dikembangkan. Penilaian dari guru seni tari dilakukan pada tanggal 27 Desember 2021.

Hasil penilaian dari guru seni tari terhadap materi tari Topeng Dalem Arsa Wijaya, yang dikembangkan, memperoleh total skor 31 dengan persentase 96,87% Ini berarti produk yang dikembangkan masuk dalam kriteria sangat layak dan tidak perlu di revisi.

Tabel 3. Hasil Penilaian Guru Seni Tari

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
1	Kejelasan isi materi	4
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4
3	Kejelasan gambar dalam VCD	3
4	Kejelasan gambar bagi anda	4
5	Kesesuaian gambar VCD dengan materi	4
6	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu anda memahami materi	4
8	Kemenarikan tampilan	4
Total Skor		31
Persentase (%)		96,87
Kategori		Tidak perlu di revisi

4. Hasil Uji coba Perorangan.

Produk pengembangan yang telah mengalami revisi berdasarkan saran dan masukan dari ahli seni tari, ahli media, dan guru seni tari. Produk tersebut selanjutnya diserahkan kepada tiga orang peserta didik yang dijadikan responden dalam uji perorangan ini adalah 3 orang peserta didik. Uji perorangan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember di SMA Dharma Praja Denpasar.

Hasil yang didapatkan dalam kegiatan uji coba perorangan, memperoleh skor dari responden nomor 1 yaitu 31 dengan nilai persentase 96,87% Responden nomor 2 yaitu 30 dengan nilai persentase 93,75% dan responden nomor 3 yaitu 32 dengan nilai persentase 100% Dapat disimpulkan hasil dari uji coba perorangan, menunjukkan produk yang

dikembangkan masuk ke dalam kategori sangat layak tidak perlu di revisi.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Perorangan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
1	Kejelasan isi materi bagi anda	4	3	4
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4	3	4
3	Kemudahan memahami uraian isi materi bagi anda	3	4	4
4	Kejelasan gambar bagi anda	4	4	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	4
6	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4	4	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu anda memahami materi	4	4	4
8	Kemenarikan tampilan gambar	4	4	4
Total Skor		31	30	32
Persentase (%)		96,87	93,75	100
Kategori		Tidak perlu di revisi	Tidak perlu di revisi	Tidak perlu di revisi

5. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.

Setelah kegiatan uji coba perorangan adalah uji coba kelompok kecil dengan menggunakan sembilan orang peserta didik di kelas MIPA X sebagai responden. Kegiatan uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada tanggal 26 Desember Di SMA Dharma Praja Denpasar.

Dari hasil kuesioner uji kelompok kecil yang dilakukan terhadap video pembelajaran tari Topeng Kras Gaya Tjokorda Raka Tisnu, diperoleh hasil Sebagai berikut:

1. Responden nomor 1 total skor yaitu 31 dengan persentase 96,87%;
2. Responden nomor 2 total skor yaitu 31 dengan persentase 96,87%;

3. Responden nomor 3 total skor yaitu 31 dengan persentase 96,87%;
4. Responden nomor 4 total skor yaitu 31 dengan persentase 96,87%;
5. Responden nomor 5 total skor yaitu 32 dengan persentase 100%;
6. Responden nomor 6 total skor yaitu 31 dengan persentase 96,87%;
7. Responden nomor 7 total skor yaitu 32 dengan persentase 100%;
8. Responden nomor 8 total skor yaitu 32 dengan persentase 100%;
9. Responden nomor 9 total skor yaitu 31 dengan persentase 100%.

Dari hasil uji kelompok kecil dengan sembilan orang peserta didik sebagai responden, dapat disimpulkan bahwa hasil uji perorangan menunjukkan produk yang dikembangkan masuk kedalam kategori sangat layak

No	Aspek Yang Dinilai	Responden								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kejelasan isi materi bagi anda	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam uraian isi materi	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	Kemudahan memahami uraian isi materi bagi anda	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	Kejelasan gambar bagi anda	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Kesesuaian gambar dengan materi	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam gambar sesuai dengan materi	4	4	4	4	4	3	4	4	4
7	Kejelasan fungsi gambar dalam membantu anda memahami materi	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	Kemudahan tampilan gambar	4	4	3	4	3	4	4	4	4
	Total Skor	32	32	31	32	31	31	32	31	31
	Persentase (%)	100	100	96,87	100	96,87	96,87	100	96,87	96,87
	Kategori	Sangat Layak								

Gambar 1. Tabel Hasil Uji Coba kelompok kecil
(Sumber: Dok. I Kadek Novi Ardana, Desember 2021)

PENUTUP

Berdasarkan uji ahli Topeng Dalem Arsa Wijaya Versi I Wayan Sumanaya. Pertama, melakukan uji ahli seni tari yaitu draf 1 pengembangan sebagai produk awal, pengembangan terdiri atas materi tari Topeng Dalem Arsa Wijaya dalam bentuk tertulis dan media VCD. Produk pengembangan tersebut diserahkan kepada seorang ahli seni tari bernama I Gede Surya Negara, SST., M.Sn. Berdasarkan penilaian dari ahli seni tari, diperoleh hasil bahwa materi dan video tari Topeng Dalem Arsa Wijaya sangat layak dan tidak perlu direvisi.

Selanjutnya dilakukan uji ahli media pembelajaran yaitu dengan menyerahkan produk pengembangan berupa VCD pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya kepada Dr. I Wayan Sukra Wapala, S.Pd., M.Sc. Berdasarkan penilaian dari ahli media pembelajaran, diperoleh hasil bahwa VCD pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya sangat layak dan tidak perlu direvisi. Setelah melakukan uji coba media pembelajaran, dilanjutkan penilaian VCD pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya oleh guru seni tari sekolah SMA Dharma Praja Denpasar. Hasil penilaian bahwa video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya sangat layak. Setelah melakukan uji ahli seni tari, dilakukan revisi media pembelajaran. Selanjutnya VCD tersebut di uji coba pada peserta didik. Validasi pertama yang dilakukan adalah melalui uji coba perorangan pada tiga orang siswa kelas X MIPA di SMA Dharma Praja Denpasar. Hasil uji coba perorangan yaitu responden 1, responden 2, responden 3 dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya masuk kategori sangat layak. Validasi selanjutnya dilakukan melalui uji coba kelompok kecil pada sembilan orang siswa kelas X MIPA di SMA Dharma Praja Denpasar. Hasil validasi melalui uji coba kelompok kecil yaitu terdiri dari responden 1 sampai 9 dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tari Topeng Dalem Arsa Wijaya masuk dalam dalam kategori sangat layak.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar Rujukan (Artikel dan Buku)

- Ariani, Niken. 2010. *Pembelajaran Multi Media Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arini, Ni Ketut. 2012. *Tehnik Tari Bali*. Denpasar: Yayasan Tari Bali Warini.
- Arsyad, Azar. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Borg, W.R and Gall, M.D. 2003. *Educational Research: An Introduction 4 edition*. London: Longman Inc.
- Budiarsa, I Wayan. 2019. "Spirit Tari Topeng Pajegan dalam Upacara Agama Hindu Bali". Denpasar: Website ISI Denpasar.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid II Filsafat Instrumental ISI Denpasar*. Denpasar: STSI Denpasar.
- Djayus, Nyoman. 1979. *Teori Tari Bali*. CV Sumber Mas Bali.
- Gusti Ayu Astuti. 2000. *Ragam-Ragam Gerak Tari Bali*. Kantor Dokumentasi Budaya Bali.
- Hidayat, Robby. 2013. *Kreatifitas Koreografi*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Karwono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Pribadi Benny. 2010. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari: Pengetahuan Praktis Bagi Guru Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Pengembangan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung.
- Sustiawati, Ni Luh. 2008. "Pengembangan Manajemen Pelatihan Seni Tari Multikultural Berpendekatan Silang Gaya Tari Bagi Guru Seni Tari Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Denpasar". *Disertasi* yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Malang.
- Sofiyullah, Nanang. 2015. "Pengembangan Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Materi Dan Soal Sebagai Suplemen Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Mata Pelajaran IPA". *Skripsi* yang tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran dan Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diah Yunika. 2018. "Pengembangan Video Pembelajaran Tari Panji Semirang Di SMK Negeri 3 Sukawati Gianyar". *Skripsi* yang tidak dipublikasikan. Institut Seni Indonesia Denpasar.

Sumber Lainnya (Internet)

<https://youtu.be/BADrGK8azY0>

<https://download.isi-dps.ac.id/index.php/category/13-artikel?download=3341:spirit-tari-topeng-pajegan-dalam-upacara-agama-hindu-bali>

<http://lib.unnes.ac.id> (diakses pada tanggal 15 oktober 2021)

Narasumber

I Wayan Sumanaya, Desa Pikat, Dawan, Klungkung